

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Menurut Sugiyono (2015:1) “Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Saebani & Sutisna (2018:23) “Penelitian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui seluk-beluk sesuatu”. Dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendukung dalam penulisan sebuah karya ilmiah.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Menurut Abdullah dkk (2022:1) “Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

Metode yang digunakan peneliti ialah penelitian kuantitatif. Menurut Saebani & Sutisna (2018:149) “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika”.

Bentuk yang di gunakan peneliti adalah korelasi. Kata “kolerasi” berasal dari bahasa inggis yaitu *correlation*. Menurut KBBI korelasi ialah hubungan timbal-balik atau sebab akibat. Jadi korelasi adalah suatu yang berhubungan dengan timbal-balik atau sebab akibat.

Dalam penelitian korelasi terbagi menjadi tiga bentuk yaitu:

4. Hubungan simetris
5. Hubungan kausal
6. Hubungan interaktif

Jenis hubungan yang akan dilakukan pada penelitian ini ialah hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2018:62) “Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat”. Jadi pada penelitian ini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:61)

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Saebani & Sutisna (2018:287) “..., populasi adalah keseluruhan sumber data dalam penelitian”. Populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang berada di kota Sintang. Yang dimana pada saat ini tahun 2024 di Kabupaten Sintang yang tercatat 4.986 UMKM. Untuk populasi penelitian ini adalah UMKM yang berdomisili dikota Sintang, masih tercatat dan masih aktif pelaporan pendapatan kepada DISPERINDAGKOP & UKM tahun 2023 dan memiliki usaha diwilayah Kelurahan Tanjung Puri Kabupaten Sintang. Yang dimana populasi penelitian ini adalah 100 pelaku UMKM di Kelurahan Tanjung Puri Kabupaten Sintang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:62) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2015). Teknik sampling yang digunakan yaitu *Sensus/sampling total*. Dimana menurut Sugiyono (2018:126) *Sensus/sampling total* adalah tehnik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Melihat dari jumlah populasi dalam penelitian adalah 100 maka dari itu digunakan teknik sensus yang menjadikan semua subyek sebagai pemberi informasi. Berdasarkan paparan diatas diperoleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 pelaku UMKM di kota Sintang.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *settingan*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), data dapat dengan metode penelitian, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Metode komunikasi tidak langsung adalah metode dimana peneliti tidak berkomunikasi secara langsung dengan responden atau kolaborator, melainkan menggunakan daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner atau angket. Prinsip penelitian survei sebagai teknik pengumpulan data meliputi prinsip survei, pengukuran, dan penampilan.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi digunakan untuk memperkuat bukti dilapangan. Teknik ini penting, tetapi jika penelitian dilakukan dengan cermat dan mencari bukti dari landasan hukum, peraturan, dan peraturan, maka teknik dokumentasi harus digunakan.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Angket

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2018:193). Angket disusun berdasarkan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2017:93) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1

Skala Likert

Singkatan	Arti	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2017:93-94)

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data atau hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi yang diperlukan yaitu dalam bentuk foto pada saat penyebaran angket.

E. Teknik Analisis Data

Menafsirkan data sampai data mempunyai makna. Menurut Sugiyono (2017:147) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Berdasarkan pendapat tersebut kegiatan analisis data dalam penelitian ini adalah penafsiran data berdasarkan instrumen peneliti yang telah diwajibkan oleh responden dengan data-data dalam bentuk kuantitatif atau dalam bentuk angka-angka yang memiliki makna.

1. Uji Instrumen

Menurut Sugiyono (2017:102) "... instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Menurut Sugiyono (2017:102) " Instrumen-instrumen yang digunakan mengukur variabel... validitas dan realibilitasnya...".

a. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2017:121) "Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk apa yang seharusnya diukur". Menurut Sugiyono (2018:172) untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrument konstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Tenaga ahli yang dimaksud adalah dosen pembimbing dan dosen program studi pendidikan ekonomi atau dosen mata kuliah. Untuk menguji validitas menggunakan rumus dari uji korelasi yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

Hasil uji validitas instrument penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian (Variabel Literasi Ekonomi)

No. Item	r Tabel	r Hitung	Kesimpulan
1.	0,361	0,946	Valid
2.	0,361	0,461	Valid
3.	0,361	0,946	Valid
4.	0,361	0,853	Valid
5.	0,361	0,461	Valid
6.	0,361	0,528	Valid
7.	0,361	0,865	Valid
8.	0,361	0,585	Valid
9.	0,361	0,853	Valid
10.	0,361	0,710	Valid
11.	0,361	0,565	Valid
12.	0,361	0,853	Valid
13.	0,361	0,671	Valid
14.	0,361	0,691	Valid
15.	0,361	0,946	Valid
16.	0,361	0,774	Valid
17.	0,361	0,853	Valid
18.	0,361	0,865	Valid
19.	0,361	0,881	Valid
20.	0,361	0,883	Valid
21.	0,361	0,843	Valid
22.	0,361	0,946	Valid

Hasil uji validitas variabel literasi ekonomi ditunjukkan dalam tabel 3.2, total 22 butir soal valid untuk pertanyaan instrumen penelitian akan digunakan selama proses penyebaran lembar angket penelitian.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian (Variabel Pendapatan Usaha)

No. Item	r Tabel	r Hitung	Kesimpulan
1.	0,361	0,732	Valid
2.	0,361	0,813	Valid
3.	0,361	0,932	Valid
4.	0,361	0,834	Valid
5.	0,361	0,834	Valid
6.	0,361	0,535	Valid
7.	0,361	0,799	Valid
8.	0,361	0,813	Valid
9.	0,361	0,824	Valid
10.	0,361	0,875	Valid
11.	0,361	0,932	Valid
12.	0,361	0,720	Valid
13.	0,361	0,732	Valid
14.	0,361	0,812	Valid
15.	0,361	0,932	Valid
16.	0,361	0,780	Valid
17.	0,361	0,799	Valid
18.	0,361	0,813	Valid
19.	0,361	0,912	Valid
20.	0,361	0,837	Valid

21.	0,361	0,875	Valid
22.	0,361	0,824	Valid
23.	0,361	0,813	Valid

Hasil uji validitas variabel literasi ekonomi ditunjukkan dalam tabel 3.3, total 23 butir soal valid untuk pertanyaan instrumen penelitian akan digunakan selama proses penyebaran lembar angket penelitian. Menurut Sugiyono (2015:231) pedoman untuk koefisien korelasi yaitu:

0,00 – 0,199 = Korelasi Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Korelasi Rendah

0,40 – 0,599 = Korelasi Sedang

0,60 – 0,799 = Korelasi Kuat

0,80 – 1,000 = Korelasi Sangat Kuat

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:178) “Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara *eksternal* maupun *internal*. Pengujian pada penelitian ini ialah *internal consistency*. Menurut Sugiyono (2018:179) “dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang di peroleh dianalisis dengan tehnik tertentu”. Obyek yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah para pelaku UMKM di kota Sintang. Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang peneliti gunakan adalah rumus *Spearman Brown* yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2018: 180) :

$$r_i = \frac{2r_b}{1r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Dengan pengambilan keputusan:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak reliabel

Hasil uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian (Variabel Literasi Ekonomi)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,967	22

Sumber: SPSS 23

Hasil uji reliabilitas variabel literasi ekonomi ditunjukkan dalam tabel 3.4, total 22 butir soal valid untuk pertanyaan instrumen penelitian akan digunakan selama proses penyebaran lembar angket penelitian.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian
(Variabel Pendapatan Usaha)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,976	23

Sumber: SPSS 23

Hasil uji reliabilitas variabel pendapatan usaha ditunjukkan dalam tabel 3.5, total 23 butir soal valid untuk pertanyaan instrumen penelitian akan digunakan selama proses penyebaran lembar angket penelitian. Menurut Sugiyono (2015:231) pedoman untuk koefisien korelasi yaitu:

0,00 – 0,199 = Korelasi Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Korelasi Rendah

0,40 – 0,599 = Korelasi Sedang

0,60 – 0,799 = Korelasi Kuat

0,80 – 1,000 = Korelasi Sangat Kuat

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus untuk mengetahui data berdistribusi normal. Rumus yang digunakan adalah Chi kuadrat χ^2 (Sugiyono, 2015: 107).

Rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

3. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2013: 261).

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah (Sugiyono, 2013: 261):

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = garis regresi/ variable response

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = konstanta regresi (slope)

X = variabel bebas/ predictor

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut (Sugiyono, 2015: 262) :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Dimana n = jumlah data

4. Uji Korelasi

Menurut Sugiyono (2015:228) teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variable bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variable atau lebih tersebut adalah sama.

Berikut ini dikemukakan rumus yang paling sederhana yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien korelasi, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah nilai x yang dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah nilai y yang dikuadratkan

n = Jumlah sampel

Tabel 3.6

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2015:231)

5. Koefisien Determinan

Menurut Sugiyono (2015:231) dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dielaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen yaitu:

Rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd= Koefisien Determinan

r^2 = Kuadrat dari koefisien ganda

6. Uji T

Uji t adalah uji hipotesis dalam penelitian. Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas (literasi ekonomi) mempengaruhi variabel terikat (pendapatan usaha). Uji t atau t test adalah salah satu uji statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 23.

Menurut Sugiyono (2015:230) pengujian signifikan koefisien korelasi, selain dapat menggunakan tabel, juga dapat dihitung dengan uji t yang menunjukkan rumusnya yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji t

r = Sampel

r^2 = Koefisien Korelasi